

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim sebagai wujud pelaksanaan rukun Islam yang ketiga. Selain memiliki nilai ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, zakat juga memiliki peran sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui zakat, terjadi penyaluran sebagian harta dari pihak yang memiliki kelebihan rezeki (muzakki) kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq), sehingga dapat membantu pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial.¹

Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan (openness) atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik yang telah dilakukan oleh pemerintah. Transparansi informasi menjadi pokok penting agar dapat dipahami oleh masyarakat terutama informasi mengenai keuangan dan fiskal yang dilakukan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami, transparansi dapat dilaksanakan jika tugas dan kewenangan jelas, keterbukaan proses penganggaran, adanya jaminan interitas dari pihak

¹ Muhammad Adi Riswan Al Mubarak, Nurul Iman, and Ferbri Wimpi Hariadi, "Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)," *MUSYARAKAH: Journal Of Sharia Economics (MJSE)* 1, no. 1 (2021): 62–79.

independen tentang pemikiran informasi, fiskal serta penjabarannya, dan ada ketersediaan informasi kepada publik.²

Akuntabilitas adalah kewajiban seseorang atau suatu kelompok dalam organisasi untuk mempertanggungjawabkan tugas, wewenang, dan sumber daya yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaan zakat, lembaga amil zakat memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan dan penjelasan mengenai pengelolaan serta penyaluran dana zakat yang telah dipercayakan oleh para muzakki. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, akuntabilitas dalam Islam juga memiliki dimensi spiritual, yaitu tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi kepada Allah SWT. Harta dan amanah yang diberikan oleh Allah SWT harus dikelola dengan baik dan disampaikan kepada pihak yang berhak menerimanya, karena setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Nya kelak.³

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dimana keempat proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Griffin pengelolaan adalah sebagai sebuah proses

² Vetri Kartika Sari and Dini Widyawati, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 7 (2021).

³ Mubarak, Iman, and Hariadi, "Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)."

perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien.⁴

Arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.⁵

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU).

Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (spin-off) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014 Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mempunyai visi dan misi.

⁴ Turmidzi Imam, "Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah," *Tarbawi* 4, no. 2 (2021): 1–23.

⁵ Supadmi Rejeki, "Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)* 3, no. 3 (2020), <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>.

Menurut informasi dari karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang bernama Selva Kostarika, yang bertugas di bagian penghimpunan dana zakat di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu, terdapat peningkatan jumlah muzakki dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 200 orang. Pada tahun 2021, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,5% sehingga menjadi 209 orang. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi kenaikan yang cukup signifikan, yakni sebesar 32,1%, yang menyebabkan jumlah muzakki meningkat menjadi 276 orang. Namun demikian, pada tahun 2023 jumlah muzakki tidak mengalami perubahan atau berada pada kondisi stagnan dengan total tetap 276 orang. Pada tahun 2024, jumlah muzakki kembali menunjukkan peningkatan sebesar 5,8% sehingga mencapai 292 orang.⁶ Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah muzakki yang membayar zakat di LAZ IZI
(2020–2024)

No	Tahun	Jumlah Muzakki	Persentase Kenaikan (%)
1.	2020	200	-
2.	2021	209	4,5%
3.	2022	276	32,1%

⁶ Selva Kostarika, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), Hasil Wawancara Sendiri: 18 juni 2025.

4.	2023	276	0,0%
5.	2024	292	5,8%

*Sumber :Data diolah dari Laporan Tahunan LAZ IZI
2020–2024*

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah muzakki yang membayar zakat melalui LAZ IZI Bengkulu secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Namun, peningkatan tersebut belum konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah muzakki meningkat sebesar 32,1% menjadi 276 orang, tetapi pada tahun 2023 tidak mengalami peningkatan dan tetap berjumlah 276 orang. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah muzakki meningkat menjadi 292 orang dengan kenaikan sebesar 5,8%. Kondisi ini menunjukkan adanya stagnasi dan perlambatan pertumbuhan jumlah muzakki.

Kondisi tersebut menjadi permasalahan yang perlu dikaji karena peningkatan jumlah muzakki tidak hanya dilihat dari pertambahan jumlah, tetapi juga dari kemampuan lembaga dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat. Terjadinya kondisi stagnan pada tahun 2023 dan menurunnya tingkat pertumbuhan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung peningkatan jumlah muzakki secara berkelanjutan. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kondisi tersebut adalah penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam

pengelolaan dana zakat oleh LAZ IZI Bengkulu. Masyarakat sebagai muzakki membutuhkan informasi yang terbuka mengenai pengelolaan dana zakat serta adanya bentuk pertanggungjawaban yang jelas dari lembaga. Keterbukaan dan pertanggungjawaban tersebut dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui LAZ IZI Bengkulu. parafrasekan lagi lebih singkat tapi jelas

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah transparansi pengelolaan dana zakat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu?
2. Apakah akuntabilitas pengelolaan dana zakat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu?
3. Apakah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi pengelolaan dana zakat terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat secara simultan terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf, terutama yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap peningkatan jumlah muzakki.
 - b. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori tentang hubungan antara transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat dengan perilaku muzakki dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penulis berharap agar bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa manajemen zakat wakaf tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap peningkatan jumlah

muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu

- b. Dapat memberikan contoh yang baik untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap peningkatan jumlah muzakki dalam membayar zakat di LAZ IZI Bengkulu

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nasution, Hermawati, dan setia Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat, baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian dalam laporan ini adalah untuk mengukur kepercayaan muzakki. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan jenis data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, dan kuesioner. Hasil dari ini Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap kepercayaan muzakki dengan pengujian hasil hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,759 > 1,290$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan muzakki yang dihasilkan dari uji t

(8,835>1,190), secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat $F_{hitung} > F_{tabel} 570,522 > F_{tabel} 1,070$ dengan signifikansi tingkat $0,000 < 0,1$.⁷

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat menggunakan metode kuantitatif dengan muzakki sebagai objek penelitian. Bedanya, penelitian terdahulu fokus pada pengaruh variabel tersebut terhadap kepercayaan muzakki di Baznas Provinsi Jawa Barat, sedangkan penelitian sekarang meneliti pengaruh yang sama terhadap peningkatan jumlah muzakki di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Imlati dan Solikhin Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui Baznas Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan convenience sampling yaitu

⁷ Ade Iskandar Nasution dkk., “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Barat The Influence of Transparency and Accountability in Management of Zakat Funds on Muzzaki ’ s Trust in Paying Zak,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4, no. 2 (2024): 264–72.

teknik penentuan sampel yang ditemui peneliti bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel peneliti memilih orang terdekat saja. Analisis data dilakukan melalui korelasi rank spearman, koefisien konkordinasi kendall w dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu aplikasi SPSS (*StatisticalProduct and Service Solution*) Versi 26.⁸

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah sama-sama mengkaji pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS terhadap perilaku masyarakat terkait zakat dengan pendekatan kuantitatif. Bedanya, penelitian terdahulu fokus pada minat masyarakat menyalurkan dana ZIS di Baznas Cilacap dengan metode sampling convenience, sedangkan penelitian sekarang fokus pada peningkatan jumlah muzakki di LAZ IZI dengan metode sampling yang tidak disebutkan. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan juga berbeda.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mandasari, Hardi, dan Anggraeni Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan dan simultan terhadap minat masyarakat membayar zakat di

⁸ Khurul Aini Imlati and Iin Solikhin, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menyalurkan Dana Zis (Studi Kasus Baznas Kabupaten Cilacap)," *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan (JUMBIKU)* 3, no. 2 (2023).

BAZNAS Kota Jambi. Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. dimana metode tersebut disertai pula dengan pengujian hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara persial terhadap minat masyarakat, religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat, dan secar bersama-sama atau simultan pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk melihat faktor yang memengaruhi perilaku membayar zakat. Bedanya, penelitian terdahulu meneliti pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi, sedangkan penelitian sekarang fokus pada pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap peningkatan jumlah muzakki di LAZ IZI.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Amalia dan Widiastuti
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

⁹ Putri Mandasari, Eja Armaz Hardi, and Lidya Anggraeni, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2023).

akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan terhadap minat muzaki (studi pada lembaga zakat Surabaya). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah sama-sama mengkaji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap perilaku muzaki dengan pendekatan kuantitatif. Bedanya, penelitian Amalia fokus juga pada kualitas layanan dan minat muzaki membayar zakat di beberapa lembaga zakat Surabaya, sedangkan penelitian sekarang fokus pada peningkatan jumlah muzakki di LAZ IZI tanpa memasukkan kualitas layanan sebagai variabel.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tarigan, Lubis dan Zein penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada

¹⁰ Nahdliatul Amalia and Tika Widiastuti, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 9 (2020): 1756, <https://doi.org/10.20473/vol6iss2019pp1756-1769>.

pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 26. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi keputusan muzakki sebesar 42,6 persen, sedangkan sisanya 57,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel yang digunakan, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada keputusan muzakki menyalurkan zakat di BAZNAS Labuhanbatu Selatan, sedangkan penelitian saat ini meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap peningkatan jumlah muzakki di LAZ Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

¹¹ Endah Sulastris Tarigan, Delima Sari Lubis, and Aliman Syahuri Zein, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan," *Profjes* 01, no. 01 (2022): 236–52.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang peningkatan jumlah muzakki, pengertian transparansi, pengertian akuntabilitas, pengertian zakat, dasar hukum zakat, undang-undang zakat, macam-macam zakat, tujuan zakat, golongan yang berhak menerima zakat dan kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dimasukkan kedalam pembahasan dan dijadikan hasil dari apa yang sudah diteliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang telah di buat dan akhir dari semua penelitian yang dilaksanakan

